



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	03 Agustus 2020	
Close	5,006.22	Value (Rp Triliun)	10.92
Change (point)	(143.40)	Volume (Miliar Lbr)	10.64
Persean (%)	-2.86%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,713
Average PER (x)	10.1	LQ 45 (%)	-3.57

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,441	3,920	(1,479)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	26,664.00	235.1	0.88%
Nasdaq	10,903.00	157.50	1.44%
FTSE	6,032.00	135.10	2.24%
DAX	12,647.00	333.60	2.64%
CAC 40	4,876.00	92.20	1.89%
Hangseng	24,458.00	(137.20)	-0.56%
Nikkei 225	22,195.00	485.40	2.19%
Strait Times	2,485.00	(44.90)	-1.81%
Yield Indo Sun 10Y	7.0494	0.0061	0.09%
Yield US10Y	0.5630	0.0270	4.80%
VIX	24.28	(0.1800)	-0.74%
Como Indx	146.77	3.080	2.10%
EIDO	18.22	(0.52)	-2.85%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	13,953.00	192.50	1.38%
Tin (\$/ton)	17,857.50	30.00	0.17%
Gold (\$/toonz)	1,993.00	7.10	0.36%
CPO (RM/ton)	2,728.00	51.00	1.87%
Oil NYMEX (\$/barrel)	40.77	0.50	1.23%
Coal NEWC (\$/ton)	54.30	(0.25)	-0.46%

Sumber : bloomberg, Iqplus

- Aksi profit taking yang dilakukan investor asing memicu IHSG berguguran hingga ditutup anlok capai 143,40 poin menuju 5.006. Sektor yang memimpin pelemahan dimulai dari *misc-industrial, property, infrastruktur*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp10,92 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan jual bersih senilai Rp1,47 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, BBKA, TLKM, BMRI, BBNI, ASII, TOWR, PGAS, ICBP, TKIM.
- Emiten Top Transaksi Volume : BBRI, TLKM, TOWR, PGAS, MNCN, BMRI, ANTM, SMRA, PWON, BBTN.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, BMRI, BBRI, TOWR, ICBP, TLKM, ASII, UNVR, KLBF, CPIN.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, BBKA, BMRI, TLKM, ASII, TOWR, UNVR, ICBP, UNTR, BBNI.
- Emiten Lose % : CTRA, WIKA, SMRA, TKIM, PTPP, PWON, JPFA, BBRI, HMSP, ASII, BMRI.
- Emiten Top % : ERAA, ICBP, INDF.
- Bursa Asia pada perdagangan awal pekan kemarin, bursa Asia pada umumnya ditutup melemah. Eskalasi tensi geopolitik antara AS dan China memicu kekhawatiran dipasar equity maupun pasar utang. Selain itu menjelang rilis pertumbuhan ekonomi AS triwulan II tahun 2020 diprediksikan kontraksi akibat dari pandemi virus korona. Dimana sebelumnya jumlah pengangguran AS pun melonjak cukup tajam dipengaruhi dengan meningkatnya jumlah orang terkena infeksi.
- Berkurangnya kecemasan setelah rilis pertumbuhan ekonomi AS S1-2020 yang catatan kontraksi, hal tersebut digantikan dengan ekspektasi stimulus AS disetujui oleh DPR AS. Harapan tersebut mendorong investor untuk akumulasi aksi beli, dimana akibatnya Dow Jones ditutup menguat sebesar 235,1 poin menuju 26.664 seiring lonjakan saham-saham berbasis teknologis.
- Teknikal rebound setelah sebelumnya mayoritas mengalami profit taking. Pelaku pasar kembali optimisme setelah diumumkan manufaktur Uni Eropa maupun Jerman tumbuh diatas ekspektasi. Ekspektasi pemulihan ekonomi maupun perkembangan uji klinis vaksin virus korona sesuai harapan.
- Harga minyak masih kembali rally capai 1,23% dilevel US\$40,77/barrel setelah rilis data ekonomi AS, Uni Eropa maupun China dimana data manufakturnya catatan pertumbuhan diatas ekspektasi.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 4.800 Support I : 4.900 sedangkan Resistance I : 5.135 dan Resistance II: 5.250
- RUPS : IPCC, KIOS, WTON ; Public Expose : IPCC, KIOS, SIPD ; Cum Date Cash Deviden : AKRA Rp. 50, PBSA Rp. 33, RANC Rp. 28, SMSM Rp. 19, UNVR Rp. 107 ; Recording Date Stock Split : BELL rasio pemecahan unit saham = 1 : 5 ; Recording Date Right Issue : IMAS rasio 225 : 100 @550 per saham ; Recording Date Cash Deviden : SHIP Rp. 16 ; Distribution Date Cash Deviden : NRCA Rp. 25 ; End Offer IPO : PT. Sumber Global Energy Tbk (final)
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 1.679 kasus menjadi 113,134 kasus, jumlah dirawat menjadi 37,595 orang, yang meninggal tambah 66 orang menjadi 5,302 orang dan jumlah yang sembuh tambah 1.262 pasien sebesar 70,237 orang.
- ada Juli 2020 terjadi deflasi sebesar 0,10 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,95. Dari 90 kota IHK, 61 kota mengalami deflasi dan 29 kota mengalami inflasi. Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,73 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,01 persen; dan kelompok transportasi sebesar 0,17 persen.
- Teknikal rebound pada bursa Asia pagi ini, dimana investor kembali optimisme setelah rilis data indeks manufaktur China July catatan pertumbuhan lebih tinggi dibandingkan sebelumnya. Kenaikan pertumbuhan manufaktur diharapkan bisa mendorong aktivitas ekonomi China.
- Kejatuhan pada sepanjang perdagangan awal pekan kemarin, seiring pelaku pasar berekspektasi menjelang pengumuman perkembangan data pertumbuhan triwulan 2 tahun 2020. Khususnya pada investor asing tertekan dengan aksi *profit taking*, sejalan dengan aksi jual bersih cukup besar capai Rp1,47 triliun. Aksi jual pun terlihat pada saham-saham di indeks LQ45. Rilis data laporan keuangan emiten S1 tahun 2020 peluang berikan sentimen positif untuk bursa Indonesia ditengah-tengah dampak virus korona. Kejatuhan tersebut juga merespon dengan kinerja emiten K2-2020 dimana sebagian besar catatan laba bersih lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan untuk sentimen negatif dari luar yang telah direspon oleh bursanya dimulai dari pertumbuhan ekonomi AS yang catatan kontraksi juga diikuti oleh pertumbuhan negara Uni Eropa. Namun disisi pertumbuhan yang kontraksi untuk negara maju, hal ini bisa menjadi momentum pemerintah AS dan Uni Eropa peluang berikan stimulus lebih besar lagi guna mendorong aktifitas kegiatan pertumbuhan ekonominya. Dengan stimulus tersebut bisa sentimen positif ke bursa equity maupun utang kembali diminatin.
- Bow: BBRI, BBTN, BMRI, TINS, ANTM, KLBF, TINS, ANTM, INCO.

NEWS EMITEN

INTP – Akan Bagi Dividen Rp500/saham

PT Indocement Tunggul Prakarsa Bagikan dividen ke pemegang saham sebesar Rp500 per saham pada 28 Agustus 2020. Perseroan akan berikan setiap 1 (Satu) saham akan mendapatkan dividen tunai sebesar Rp500 per saham. Adapun jadwal pembagian dividen tersebut sebagai berikut : Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 6 Agustus 2020. Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 10 Agustus 2020. Pencatatan (Recording Date) 10 Agustus Juli 2020 (Sumber: Emitennews.com) PER: 23,86x

INDF – Laba Bersih S1-2020

PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengumumkan kinerja keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. Perseroan membukukan kenaikan penjualan neto konsolidasi naik sebesar 2 persen menjadi Rp39,38 triliun dibandingkan Rp38,61 triliun tahun lalu. Laba usaha naik 17 persen menjadi Rp5,63 triliun dari Rp4,79 triliun, dan margin laba usaha meningkat menjadi 14,3 persen dari 12,4 persen. Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tumbuh 12 persen menjadi Rp2,84 triliun dari Rp2,55 triliun, dan margin laba bersih naik menjadi 7,2 persen dari 6,6 persen. Core profit meningkat 18 persen menjadi Rp2,87 triliun dari Rp2,42 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER: 5,98x

ICBP – Laba Bersih S1-2020 Lonjak 31%.

Laba usaha tumbuh 22 persen menjadi Rp4,68 triliun dari Rp3,85 triliun, dan margin laba usaha naik menjadi 20,3 persen dari 17,4 persen. Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat sekitar 31 persen menjadi Rp3,38 triliun dari Rp2,57 triliun pada periode yang sama di tahun lalu dan margin laba bersih naik menjadi 14,7% dari 11,6 persen. Core profit meningkat 21 persen menjadi Rp3,16 triliun dari Rp2,62 triliun. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) pada hari ini mengumumkan kinerja keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. ICBP mencatatkan pertumbuhan penjualan neto konsolidasi sebesar 4 persen menjadi Rp23,05 triliun dari Rp22,13 triliun pada periode yang sama tahun lalu. (Sumber: Emitennews.com) PER: 11,58x

WSBP – Laba Bersih S1-2020 Anjlok 98% .

PT Waskita Beton Precast Tbk hingga semester I-2020 membukukan penurunan laba sebesar 98,62 persen menjadi Rp 176 miliar dari Rp376 miliar di periode yang sama tahun lalu. Turunnya laba WSBP terjadi seiring dengan menurunnya pendapatan perusahaan yang pada paruh pertama tahun 2020 tercatat sebesar Rp1,1 triliun atau turun 71,2 persen dibandingkan perolehan pada periode yang sama tahun lalu yang mencapai nilai Rp3,82 triliun. Perseroan juga mencatat kenaikan liabilitas hingga paruh pertama tahun 2020. Utang usaha jangka pendek dari pihak ketiga naik menjadi Rp2,08 triliun dari posisi 31 Desember 2019 sebesar Rp1,61 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER : 6,08x

PTPP – Laba Bersih S1-2020 Anjlok 95%

PT PP Tbk semester I-2020 membukukan laba bersih sebesar Rp 15,95 miliar atau turun 95,36 persen dibandingkan semester I-2019 sebesar Rp 343,72 miliar. Laba kotor PTPP tercatat turun 49,96 persen yoy dari Rp 1,41 triliun menjadi Rp 705,69 miliar di semester I-2020. Pendapatan usaha disemester I-2020 turun 36,56 persen menjadi Rp 6,75 triliun dari semester I-2019 yang membukukan pendapatan Rp 10,64 triliun. Beban usaha dari Rp 291,46 miliar menjadi Rp 374,31 miliar, naiknya beban cadangan kerugian penurunan nilai dari Rp 37,86 miliar menjadi Rp 94,72 miliar serta mencatatkan beban rugi entitas asosiasi sebesar Rp 1,02 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER: 105,93x

BBTN – Cetak Laba Bersih K2-2020 Senilai Rp768 Miliar

PT Bank Tabungan Negara Tbk mencetak laba bersih senilai Rp 768 miliar pada semester I-2020. Perolehan tersebut merupakan hasil dari strategi 5 Fokus dan 8 Inisiatif yang telah dijalankan BTN sehingga tetap mencatatkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan kendati di tengah pandemi. Perseroan terus memupuk pencadangan, likuiditas, sambil memacu bisnis dengan asas kehati-hatian di masa pandemi sesuai dengan 8 inisiatif. Dengan strategi tersebut, lanjutnya, bisnis Bank BTN diyakini masih akan terus bertumbuh dan mencetak laba di semester II 2020 nanti. (Sumber: Kontan.co.id) PER : 6,93x

TBIG – Laba Bersih S1-2020 Anjlok 33,58%

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk meraih laba bersih Rp 510,48 miliar hingga semester I-2020, melonjak 33,58% dibandingkan semester I-2019 yang senilai Rp 382,14 miliar. Sedangkan pendapatan perseroan meningkat 13,2% menjadi Rp 2,57 triliun dari Rp 2,27 triliun. Total pendapatan dan EBITDA perseroan masing-masing mencapai Rp 5,26 triliun dan Rp 4,55 triliun. Per 30 Juni 2020, Tower Bersama memiliki 31.039 penyewaan dan 15.893 site telekomunikasi. Perseroan secara organik menambahkan penyewaan kotor sebanyak 2.517, yang terdiri atas 370 sites telekomunikasi dan 2.147 kolokasi selama semester I-2020. (Sumber: Investor.id) PER: 30,85x

ASSA – Optimise Pendapatan Tumbuh 25-30 Tahun Ini.

PT Adi Sarana Armada Tbk membidik pertumbuhan pendapatan sebanyak 25-30% sepanjang tahun 2020. Pertumbuhan akan didukung ekspektasi pertumbuhan bisnis jasa pengiriman barang (express delivery) dan penyewaan kendaraan. Kinerja perseroan tidak terlalu berpengaruh signifikan atas kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) beberapa bulan lalu. Hingga Juni tahun ini, perseroan mulai membuka operasional lelang secara bertahap sesuai protokol kesehatan yang berlaku. (Sumber: Investor.id) PER : 12,57x

JSMR – Laba Bersih S1-2020 Anjlok 51%.

PT Jasa Marga Tbk mencatat laba bersih yang dapat diatribusikan kepemilikan entitas induk Rp105,73 miliar hingga periode 30 Juni 2020 terjadi penyusutan sangat drastis 90,08 persen dari laba Rp1,05 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan JSMR turun 51,02 persen jadi Rp6,77 triliun dari pendapatan Rp13,83 triliun tahun sebelumnya dan beban pokok penjualan JSMR pada semester I-2020 Rp4,29 triliun turun 60,39 persen dari total beban pokok pendapatan tahun sebelumnya Rp10,73 triliun. Laba usaha yang dibukukan oleh JSMR per 30 Juni 2020 Rp2,09 triliun turun dari laba Rp2,75 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. (Sumber: Emitennews.com) PER: 132,46x

WIIM– Akan Bagi Dividen Rp3,5/saham.

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM) Bagikan dividen ke pemegang saham sebesar Rp3,5 per saham pada 28 Agustus 2020. Perseroan akan berikan Setiap 1 (Satu) saham akan mendapatkan dividen tunai sebesar Rp3,5 per saham. Adapun jadwal pembagian dividen tersebut sebagai berikut : Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 5 Agustus 2020. Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 7 Agustus 2020. Pencatatan (Recording Date) 7 Agustus Juli 2020. Pembayaran dividen tunai 27 Agustus 2020. (Sumber: Investor.id) PER: 7,17x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>TKIM Closed price : 6.300 Buy Kisaran : 6.150-6.300 Support : 6.000 Target 1 Jual : 6.500 Target 2 Jual : 6.600</p> <p>BBTN Closed price : 1.210 Buy Kisaran : 1.170-1.210 Support : 1.150 Target 1 Jual : 1.280 Target 2 Jual : 1.360</p> <p>BRPT Closed price : 890 Buy Kisaran : 860-880 Support : 850 Target 1 Jual : 920 Target 2 Jual : 1.000</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>INKP Closed price : 7.425 Buy Kisaran : 7.250-7.425 Support : 7.000 Target 1 Jual : 7.600 Target 2 Jual : 7.900</p> <p>ANTM Closed price: 700 Buy Kisaran : 670-700 Support : 650 Target 1 Jual : 720 Target 2 Jual : 740</p> <p>TINS Closed price : 735 Buy Kisaran : 720-735 Support : 700 Target 1 Jual : 780 Target 2 Jual : 800</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	---

Berdasarkan data BEI per 21 Juli 2020 pukul 15.00, ke-87 saham emiten yang menyandang

Ticker saham			
1. ZINC - (L).	23. CKRA - (D,S).	44. MABA - (D,L).	66. ZBRA - (E,L).
2. ETWA - (E,L).	24. GREN - (L).	45. VIVA - (L).	67. NUSA - (L).
3. TRAM - (L).	25. SATU - (M).	46. JGLE - (L).	68. INAF - (L).
4. MGNA - (E,D,S).	26. BOSS - (L).	47. OCAP - (E).	69. MEDC - (L).
5. GLOB - (E,L).	27. TIRA - (L).	48. TRIO - (E,D,L).	70. KRAH - (L).
6. SAFE - (E).	28. POLY - (E).	49. ARII - (M).	71. PURE - (L).
7. ECII - (L).	29. COWL - (M,L).	50. AYLS - (L).	72. ARTI - (L).
8. SKYB - (L).	30. GTBO - (S).	51. CNTX - (E).	73. TELE - (M,L).
9. MYRX - (M,L).	31. MAMI - (L).	52. TOPS - (L).	74. ITMA - (S).
10. POLI - (L).	32. NIPS - (M,L).	53. TIRT - (E).	75. ELTY - (L).
11. KPAL - (L).	33. KBRI - (L,S).	54. INCF - (L).	76. SUGI - (L).
12. SIMA - (E,L).	34. TRIL - (L).	55. JKSW - (E,S).	77. DWGL - (E).
13. BTEL - (E,D,L).	35. LAPD - (E,S).	56. KARW - (E).	78. MTRA - (L).
14. MDRN - (E).	36. SULI - (E).	57. JSKY - (L).	79. INTA - (E).
15. KJEN - (L).	37. BAJA - (E).	58. LPLI - (S).	80. CMPP - (L).
16. POLL - (L).	38. SQMI - (E,S).	59. RIMO - (L).	81. IKBI - (L).
17. CNKO - (E,L).	39. GOLL - (B,L).	60. HEXA - (L).	82. HDTX - (L).
18. TAXI - (E).	40. LCGP - (L).	61. BEKS - (L).	83. UNSP - (E,L).
19. AIMS - (S).	41. MITI - (E,S).	62. WOWS - (L).	84. DPUM - (L).
20. CANI - (E).	42. ALMI - (E).	63. CPRO - (L).	85. AISA - (E).
21. HOME - (L).	43. GDYR - (L).	64. ARMY - (L).	86. FINN - (L).
22. ARGO - (E,L).		65. DEAL - (L).	87. BLUE - (L).

Keterangan Notasi Khusus

A = emiten karena adanya opini tidak wajar (adverse) dari akuntan publik

B = emiten karena adanya permohonan pernyataan pailit

D = emiten karena adanya opini tidak menyatakan pendapat (disclaimer) dari akuntan publik

E = emiten karena laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif.

L = emiten karena perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan keuangan.

M = emiten karena adanya permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang atau (PKPU)

S = emiten karena laporan keuangan terakhir emiten menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Average									Projections	
	2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6
Regional Groups											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5	
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
Analytical Groups											
By Source of Export Earnings											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
By External Financing Source											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
Other Groups											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
Memorandum											
Median Growth Rate											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
Output per Capita 4/											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4
Value of World Output (billions of US dollars)											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar

	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

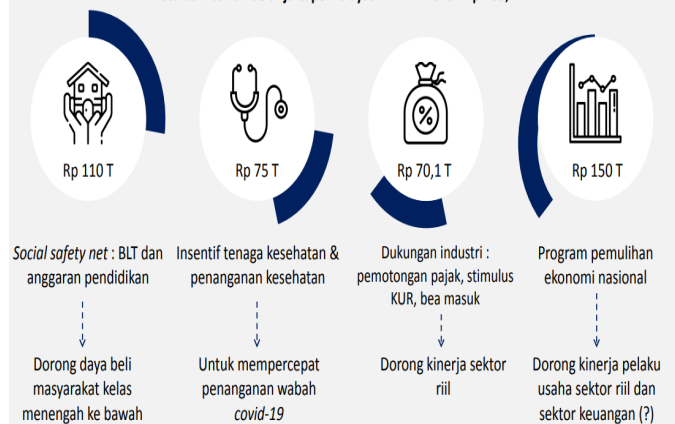
Source: J.P. Morgan



James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..)
Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
